

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Pertama

Nama : Ra'upung

Tanggal wawancara : 24 Mei 2026

Tempat wawancara : Belau Indu'

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adu kerbau yang dilaksanakan pada upacara kedukaan adalah bagian dari budaya?	Betul, adu kerbau adalah salah satu pelengkap budaya dalam tingkatan tertentu pada upacara kedukaan.
2.	Apakah adu kerbau yang dilaksanakan itu dibawah kepemimpinan tokoh adat, atau kemauan sendiri dari keluarga yang melaksanakn upacara kedukaan?	Adu kerbau tidak bisa dilaksanakan tanpa ada persetujuan dari tokoh adat dan juga adu kerbau harus dilaksanakan ketika sudah diarahkan oleh toko adat dalam upacara kedukaan karena tidak semua pesta kedukaan melaksanakan adu kerbau kecuali sudah memenuhi syarat atau tingkatan dalam upacara kedukaan baru kemudia disitu akan diperintahkan oleh toko adat untuk melaksanakan karena itu bagian dari pelengkap budaya.
3.	Apakah kerbau yang diadu hanya kerbau yang akan dikurbankan dalam upacara kedukaan, atau ada kerbau yang diluar dari yang akan dikurbankan?	Seharusnya memang hanya kerbau yang akan dikurbankan hanya itu yang diadu, tetapi kemudian biasanya ada keluarga yang datang dari luar untuk ikut meramaikan pelaksanaan budaya adu kerbau dan juga biasanya membawa kerbaunnya untuk diadukan dengan kerbau yang akan dikurbankan dalam upacara pemakaman tersebut, sehingga itu tidak dipermasalahan oleh keluarga yang sedang melaksanakan upacara kedukaan karena hal itu biasanya dianggap bahwa sama halnya dengan orang yang datang

		berbagi duka dan menghibur keluarga dengan membawa kerbaunya diadu untuk menjadi penghibur bagi keluarga yang sedang berduka.
4.	Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari budaya adu kerbau?	Dampaknya menjadi penghibur bagi keluarga yang sedang berduka terutama menjadi hiburan bagi orang yang capek dalam bekerja mempersiapkan segala sesuatunya dalam persiapan pelaksanaan upacara kedukaan itu sangat menghibur. Tetapi kemudian selain dari dampak positifnya juga terkadang ada dampak negatif yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu untuk melakukan judi dengan cara memakai taruhan pada saat kerabau sedang diadu.
5.	Bagaimana tanggapan tokoh adat terhadap oknum yang biasa melakukan ketimpangan dalam pelaksanaan budaya adu kerbau seperti judi?	Terus terang dengan adanya ketimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan adu kerbau seperti, membuat tantangan besar bagi kami tokoh adat, karena kami selaku tokoh adat terbatas dalam menekan oknum yang selalu menyalahgunakan budaya ke hal tidak baik seperti melakukan judi akibat terlalu banyaknya massa yang biasa datang meramaikan pelaksanaan budaya adu kerbau. Tetapi walaupun kami terbatas kami tetap berusaha menyampaikan bahwa budaya adu kerbau adalah bagian dari pelengkap budaya jadi jangan dijadikan sebagai tempat perjudian, bahkan kami pun memberikan kepercayaan bagi oknum aparat penegak hukum yang datang mengamankan pelaksanaan budaya adu kerbau agar memberikan tindak tegas bagi oknum yang melakukan tindakan yang menyimpang dari budaya seperti melakukan perjudian.

Informan Kedua

Nama : Buttu Langi'

Tanggal wawancara : 27 Juni 2026

Tempat wawancara : Belau Indu'

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adu kerbau yang dilaksanakan pada upacara kedukaan adalah bagian dari budaya?	Adu kerbau adalah salah satu pelengkap budaya yang harus dilaksanakan pada upacara rambu solo'. Ketika sudah memenuhi syarat atau sudah sampai pada tahapan yang mengharuskan untuk melaksanakan budaya tersebut.
2.	Apakah sebelum pelaksanaan adu kerbau ada dialog terlebih dahulu kepada pihak pemerintah dan pihak gereja untuk membicarakan bagaimana agar tidak terjadi dalam pelaksanaan adu kerbau?	Tidak ada pertemuan secara langsung untuk berdialog tetapi tetap mendengarkan ketika ada saran dari pihak manapun sekaitan dalam pelaksanaan adu kerbau selama saran itu tidak bermaksud untuk menghilangkan budaya tersebut
3.	Apakah sudah ada usaha yang dilakukan oleh pihak tokoh adat untuk mencegah terjadinya judi dalam pelaksanaan adu kerbau?	Tokoh adat sudah berupaya untuk mencegah akan terjadinya judi dalam pelaksanaan adu kerbau tetapi tokoh adat terbatas dalam menekan oknum yang begitu banyak datang untuk meramaikan adu kerbau dan melakukan judi, bahkan tokoh sudah memberikan kepercayaan dengan pihak keamanan untuk mengatasinya tetapi tetap tidak mampu untuk menghentikan.

Informan Ketiga

Nama : AR. Pao'tonan

Tanggal wawancara : 27 Juni 2026

Tempat wawancara : Belau Indu'

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan pemerintah terhadap tindakan tokoh adat dalam menjalankan tugasnya sebagai Lembaga pengawasan dalam pelaksanaan budaya adu kerbau?	Tokoh adat sudah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai lembaga pengawasan dalam pelaksanaan adu kerbau tetapi mereka tidak mampu dalam hal menghentikan judi dalam adu kerbau, tokoh adat juga terbuka kepada semua pihak untuk mencegah terjadinya judi dalam budaya adu kerbau selama itu tidak ada niat untuk menghilangkan budaya tersebut.
2.	Apakah ada kerja sama antara tokoh adat, pihak gereja, dan pemerintah dalam mengatasi judi pada pelaksanaan budaya adu kerbau?	Tokoh adat, pihak gereja, dan pihak pemerintah sudah bekerja sama untuk mengatasi judi dalam pelaksanaan budaya adu kerbau dengan cara bersama-sama menolak judi dalam pelaksanaan budaya tersebut tetapi masih ada kesalahan yang terjadi karena tokoh adat tidak melakukan dialog terlebih dahulu kepada pihak gereja dan pihak pemerintah sebelum budaya adu kerbau dilaksanakan.

Informan Keempat

Nama : Da'langi'

Tanggal wawancara : 27 Juni 2026

Tempat wawancara : Belau Indu'

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tokoh adat dalam menjalankan tugasnya sebagai Lembaga pengawasan pada pelaksanaan budaya?	Tokoh adat dalam pelaksanaan budaya adu kerbau selalu menekankan bahwa yang dilakukan hanya sebatas pelengkap budaya tidak ada unsur judi, tetapi pada saat banyak oknum yang melakukan judi tokoh adat tidak mampu mengatasinya sehingga tokoh adat terlihat bertanggung jawab terhadap ketimpangan yang terjadi dalam budaya tersebut.
2.	Apakah ada kerja sama antara dari tokoh adat bersma pihak gereja dalam mengatasi judi yang sering terjadi dalam pelaksanaan budaya adu kerbau?	Dalam penolakan terhadap judi dalam budaya adu kerbau, tokoh adat bersema pihak gerjea sama-sama menolak, tetapi salah satu hal yang terlihat tidak ada kerja sama antara kedua lembaga tersebut pada saat judi terlihat dalam pelaksanaan budaya adu kerbau, tokoh adat tidak bisa memberhentikan pelaksanaan budaya teresebut, sedangkan pihak gereja tidak bisa memberikan pelayanan ibadah bagi keluarga ketika judi tidak dihentikan.

Informan Kelima

Nama : Serli Pangloli

Tanggal wawancara : 27 Juni 2026

Tempat wawancara : Belau Indu'

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan gereja terhadap tokoh adat dalam menjalankan tugasnya sebagai Lembaga pengawasan pelaksanaan budaya adu kerbau?	Tokoh adat tidak mempunyai tanggung jawab terhadap judi yang dilaksanakan oleh oknum-oknum tertentu pada pelaksanaan budaya adu kerbau, tokoh adat menyampaikan bahwa adu kerbau adalah murni pelengkap budaya, tetapi tidak mampu menekan akan adanya ketimpang yang dilakukan oknum tertentu seperti judi.
2.	Apakah ada kerja sama antara dari tokoh adat bersma pihak gereja dalam mengatasi judi yang sering terjadi dalam pelaksanaan budaya adu kerbau?	Tokoh adat dengan pihak gereja terlihat tidak bekerja sama dalam mengatasi judi pada pelaksanaan budaya adu kerbau akibat tidak ada dialognya terlebih dahulu sebelum dilaksanakan adu kerbau berlangsung untuk membicarakan bagaimana langkah atau strategi yang akan dilakukan agar judi tidak terjadi.